

Perancangan dan Pengimplementasian Website Penjualan BUMDES Dalam Uapaya Penerapan Teknologi Dalam Bidang Perekonomian Di Desa Sumberagung

Arivatu Ni'mati Rahmatika^a, Bekti Widyaningsih^b, Imam Mawardi^a, Ahmad Ilyasa 'Alfirdaus^a, Muhammad Nur Fath^a, Sufyan Suja^a, Muhammad Rifqi Helmi Azhari^a, Ajeng Ayu Kusuma^a

^aUniversitas KH. A. Wahab Hasbullah

^bUniversitas Sunan Giri Surabaya

Artikel Info

Genesis Artikel:

Dikirim, 2 Mei 2025

Diterima, 30 Desember 2025

Diterbitkan, 11 Januari 2026

Kata Kunci:

BUMDes
Teknologi Informasi
Website
Pengelolaan Keuangan

ABSTRAK

Latar Belakang: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sumberagung, Kabupaten Jombang, masih menghadapi permasalahan rendahnya disiplin dalam penyusunan laporan keuangan serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, yang berdampak pada lemahnya tata kelola keuangan, rendahnya transparansi, dan kurang efektifnya operasional usaha desa. **Tujuan:** PKM ini bertujuan meningkatkan kompetensi pengurus BUMDes dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan melalui pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis website guna mendukung tata kelola keuangan yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel. **Metode:** Pendekatan kualitatif melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan langsung kepada pengurus BUMDes. **Hasil:** Pelaksanaan PKM menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pengurus BUMDes dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis dan terintegrasi melalui aplikasi berbasis website. **Kesimpulan:** Implementasi PKM melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis website efektif meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes.

ABSTRACT

Keywords:

BUMDes
Information Technology
Website
Financial Management

Background: Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Sumberagung Village, Jombang Regency, still face the problem of low discipline in the preparation of financial statements and the suboptimal use of accounting information technology, which has an impact on weak financial governance, low transparency, and less effective village business operations. **Objective:** This PKM aims to improve the competence of BUMDes administrators in financial management and reporting through the use of website-based accounting applications to support more orderly, transparent, and accountable financial governance. **Methods:** Qualitative approach through socialization, training, and direct assistance to BUMDes administrators. **Results:** The implementation of PKM shows an increase in the understanding and skills of BUMDes administrators in compiling financial reports in a systematic and integrated manner through a website-based application. **Conclusion:** The implementation of PKM through training and assistance in the use of website-based accounting applications is effective in increasing the capacity of BUMDes administrators.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Arivatu Ni'mati Rahmatika,
Ekonomi Syariah,
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah,
Email: arivaturahmatika@unwaha.ac.id

1 PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas K.H Wahab Hasbullah Jombang merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. PKM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikator) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berdasarkan “Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian BUMDesa menyatakan bahwa upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang di kelola oleh Desa dan /atau kerja sama antar-Desa”. Tujuan bumdes didirikan untuk membuat perekonomian desa menjadi baik, mengelola hasil desa agar berguna bagi kesejahteraan desa, membuat pelatihan bagi masyarakat dalam mengelola hasil yang ada di desa, meningkatkan kerja sama antara usaha desa dengan pihak ketiga, menciptakan lapangan pekerjaan dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara memperbaiki layanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa dan menambah pendapatan masyarakat desa dan meningkatkan pendapatan asli desa.

Semakin pesat perkembangan perekonomian, maka akuntansi berperan penting sebagai alat untuk membantu mengkomunikasikan informasi mengenai transaksi keuangan yang terjadi sangatlah penting. Perusahaan harus menyusun laporan keuangan untuk memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pemakai, baik dari pihak intern maupun ekstern perusahaan. Sejalan dengan hal itu, IAI atau Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar dalam penyusunan laporan keuangan yaitu SAK atau standar akuntansi keuangan dan SAK ETAP atau standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik, dengan dibuatnya standar ini dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan. Bumdes dalam melakukan penyusunan laporan keuangan harus melihat dengan sungguh-sungguh standar keuangan yang dipakai, yaitu dalam hal ini penyusunan laporan keuangan bumdes harus mengacu pada pedoman umum yaitu SAK ETAP (Rudini, dkk 2016).

Di desa Sumberagung kecamatan megaluh kabupaten jombang ini terdapat 1 Bumdes. Dari observasi awal peneliti, ada beberapa persoalan yang dihadapi oleh pengurus bumdes diantaranya, kurang disiplinnya penyusunan laporan keuangan karena kurangnya kompetensi dibidang tersebut, disisilain teknologi informasi akuntansi belum teroperasi dengan baik disebabkan kurangnya pemahaman dasar tentang akuntansi pada pengurus bumdes. Hal ini tentunya dapat menghambat jalannya usaha pada Bumdes, karena kompetensi adalah faktor utama dalam menjalankan usaha Bumdes dan itupun sudah tertuang dalam permendes no 4 tahun 2015 tentang persyaratan pendirian bumdes. Hanafi dan Widiyanti (2014) menjelaskan bahwa kompetensi adalah karakteristik yang dimiliki

oleh seseorang dalam melakukan kinerja yang superior dalam pekerjaannya. Kompetensi mengandung makna kepribadian yang mendalam dan melekat pada seseorang dengan perilaku yang dapat dilihat pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan.

Sementara itu faktor lain yang dapat mempengaruhi jalannya bumdes adalah teknologi informasi akuntansi. Informasi akuntansi adalah salah satu alat untuk mengambil suatu keputusan dalam perusahaan saat ini. Untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut, maka dibutuhkan penggunaan teknologi informasi yang lebih luas. Menurut (Bodnar dan Hopwood, 2003) kualitas informasi merupakan tingkat dimana sebuah data yang telah diproses oleh sistem informasi menjadi memiliki arti bagi penggunanya, yang bisa berupa fakta dan suatu nilai yang bermanfaat. Informasi akuntansi juga dapat menjadi faktor pengendalian pengawasan bumdes dari upaya tindakan fraud. Fraud adalah kecurangan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan keuntungan pribadi, Sholehah N.L.H dan Ishak. P (2020), sementara itu ishak p (2019) menjelaskan sistem yang baik akan memberikan kepuasan tersendiri bagi penggunanya. Dalam hal di atas peneliti ingin membantu desa untuk membantu Menyusun laporan keuangan dengan cara pembuatan aplikasi, penelitian ini berjudul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Aplikasi Berbasis Website Untuk Badan Usaha Milik Desa.

2 METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pengabdian dapat ditunjukkan pada flowchart berikut:



Gambar 1. Flowchart pelaksanaan PKM

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilakukan melalui beberapa tahapan pada Gambar 1 yang saling berkesinambungan dan berbasis partisipatif, yaitu sebagai berikut:

1) Observasi dan Koordinasi Awal dengan Mitra

Tahap awal pelaksanaan PKM diawali dengan kegiatan observasi lapangan dan koordinasi dengan pengurus BUMDes Desa Sumberagung. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting pengelolaan usaha dan keuangan BUMDes, memetakan permasalahan yang dihadapi, serta menyepakati bentuk kegiatan PKM yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini juga dilakukan penyesuaian jadwal kegiatan dan penentuan peran masing-masing pihak antara tim pelaksana dan mitra.

2) Identifikasi permasalahan Mitra

Tahap ini merupakan tahap krusial dalam pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) karena menjadi dasar dalam perumusan solusi yang tepat sasaran. Pada tahap ini, tim pelaksana PKM melakukan pemetaan permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Desa Sumberagung melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan langsung pengurus BUMDes sebagai mitra kegiatan.

Proses identifikasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas operasional BUMDes, khususnya pada aspek pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi usaha. Selain itu, dilakukan diskusi dan wawancara informal dengan pengurus BUMDes untuk menggali informasi mengenai kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan, tingkat pemahaman terhadap teknologi informasi, serta pola pencatatan transaksi yang selama ini diterapkan.

Hasil dari tahapan identifikasi permasalahan menunjukkan bahwa mitra menghadapi beberapa kendala utama, antara lain rendahnya disiplin dalam penyusunan laporan keuangan, keterbatasan kompetensi pengurus BUMDes dalam bidang akuntansi dasar, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pengelolaan keuangan dan operasional usaha. Permasalahan tersebut berdampak pada belum tertatinya laporan keuangan secara sistematis dan berpotensi menurunkan efektivitas pengelolaan usaha BUMDes.

Temuan pada tahap identifikasi permasalahan ini selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam merancang solusi berupa pengembangan aplikasi keuangan berbasis website serta penyusunan materi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas mitra.

3) Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi website kepada pengurus BUMDes. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mitra mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan serta memberikan keterampilan teknis dalam mengoperasikan aplikasi. Metode yang digunakan pada tahap ini adalah penyampaian materi, diskusi interaktif, serta praktik langsung penggunaan aplikasi.

4) Pendampingan Operasional

Setelah kegiatan pelatihan, tim PKM melakukan pendampingan operasional kepada mitra dalam penggunaan aplikasi website pada kegiatan operasional sehari-hari. Pendampingan ini dilakukan untuk memastikan aplikasi dapat digunakan secara optimal, membantu mitra dalam menyelesaikan kendala teknis yang muncul, serta memperkuat kebiasaan pencatatan keuangan yang tertib dan sistematis.

5) Evaluasi dan rencana keberlanjutan

Tahap akhir pelaksanaan PKM adalah evaluasi hasil kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui observasi, diskusi, dan umpan balik dari mitra untuk menilai tingkat pemahaman, keterampilan, serta

manfaat aplikasi yang dirasakan oleh pengurus BUMDes. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk merumuskan rencana pengembangan dan keberlanjutan program PKM pada tahap selanjutnya.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Mitra pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah anggota BUMDES Desa Sumberagung Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Berdasarkan hasil analisis situasi di atas muncul beberapa permasalahan yang perlu diselesaikan terkait dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mitra, antara lain:

- 1) Kurang disiplinnya penyusunan laporan keuangan karena kurangnya kompetensi dibidang tersebut.
- 2) Teknologi informasi akuntansi belum teroperasi dengan baik disebabkan kurangnya pemahaman dasar tentang akuntansi pada pengurus bumdes

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi dan pembuatan aplikasi ini memiliki tujuan diantaranya adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi untuk mendisiplinkan penyusunan laporan keuangan.
- 2) Memudahkan penyusunan laporan keuangan pada bumdes.

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian dengan tema “Aplikasi Berbasis Website Untuk Badan Usaha Milik Desa” adalah anggota yang mengurusi badan usaha milik desa (bumdes) serta yang mengurusi bank sampah sumberagung Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung serbaguna dengan jumlah peserta 15 orang. Kegiatan ini memiliki narasumber dan instruktur dari peserta PKM Fakultas Teknologi Informasi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah kelompok 20 yang berpengalaman dalam pembuatan website.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat pada skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilakukan di bulan Oktober 2022. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di aula outdoor Balaidesa Balongsari. Berikut di bawah ini adalah rancangan tabel pelaksanaan kegiatan :

Tabel 1. Rancangan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bukti Dokumen	Waktu
1	Koordinasi awal atau observasi ke lokasi pengabdian dan ijin pelaksanaan pengabdian	Surat kerjasama mitra	kesediaan dengan september 2023
2	Pembuatan website bumdes	Langsung websitenya	ke september 2023
3	Sosialisasi persetujuan website dengan pengurus bumdes	Foto pengurus bumdes	Bersama september 2023

Program pengabdian yang telah dilaksanakan di lokasi mitra akan dilakukan proses evaluasi serta analisis keberlanjutannya. Apabila ada kemungkinan terjadinya keberlanjutan program pengabdian, maka tim pelaksana selalu siap bersedia melakukan pendampingan kepada mitra (sasaran) dengan syarat seluruh biaya operasional kegiatan setelah berakhirnya kegiatan pengabdian ini ditanggung oleh mitra yang berkaitan. Karena dalam jangka waktu yang panjang kegiatan pengabdian ini bisa menghasilkan website keuangan yang dapat digunakan dalam jangka panjang dan dikembangkan kepada para pengurus bumdes. Sehingga bisa menjadi salah satu solusi untuk permasalahan penyusunan laporan keuangan serta bisa mempermudah penyusunan laporan keuangan dan pengaturan barang (kasir) yang ada di toko sumbermakmur bumdes .

Hasil pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat yang telah dilakukan di Gedung balai desa sumberagung Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang antara lain adalah terdapat peningkatan pengetahuan pengurus bumdes dengan memanfaatkan website (Gambar 2). Upaya pelaksanaan program dimulai dengan koordinasi dengan ibu niki selaku sekertaris BUMDES. Temuan PKM ini adalah penerapan aplikasi keuangan berbasis website mampu meningkatkan disiplin pencatatan keuangan, mempermudah pengelolaan transaksi, serta memperbaiki tata kelola keuangan BUMDes Desa Sumberagung.



Gambar 2. Koordinasi Awal

Program Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 23 agustusr 2023. Kegiatan pengabdian ini melalui beberapa tahapan proses yaitu koordinasi awal dengan pihak mitra, program pengabdian diawali dengan koordinasi bersama pihak mitra melalui izin pelaksanaan kegiatan pengabdian. Setelah proses perizinan selesai, tahapan selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan pengurus bumdes terkait pengetahuan pengurus bumdes terhadap teknologi berupa aplikasi. Tahapan ini dilakukan dengan cara sosialisasi (tanya jawab) dengan pengurus bumdes Desa Sumberagung Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Dimana hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan pengurus bumdes (Pbumdes) mengenai aplikasi berbasis website masih kurang.

Sehingga, selanjutnya dilakukan sosialisasi mengenai pemanfaatan teknologi informasi di bidang akutansi, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para Pbumdes. Kegiatan ini juga di ikuti oleh 15 peserta. Narasumber dari kegiatan ini adalah peserta PKM kelompok 20 yaitu:

Muhammad Rifqi Helmi Azhari dan Ahmad Ilyasa' Alfirdaus dari Fakultas teknologi informasi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Setelah sosialisasi selesai, dilakukan sesi tanya jawab antara narasumber dan peserta yang dikemas melalui kegiatan workshop (pelatihan). Dimana setelah sesi tanya jawab selesai, dilakukan tahapan proses praktek menjalankan website keuangan yang sudah team kami buat antara lain sebagai berikut :

- 1) Sosialisasi dan workshop (pelatihan) mengenai pemanfaatan website keuangan ini mendapat respon yang sangat baik dari para pengurus bumdés (Pbumdes). Sehingga para Pbumdes antusias mengikuti kegiatan ini dari awal hingga selesai (Gambar 3).



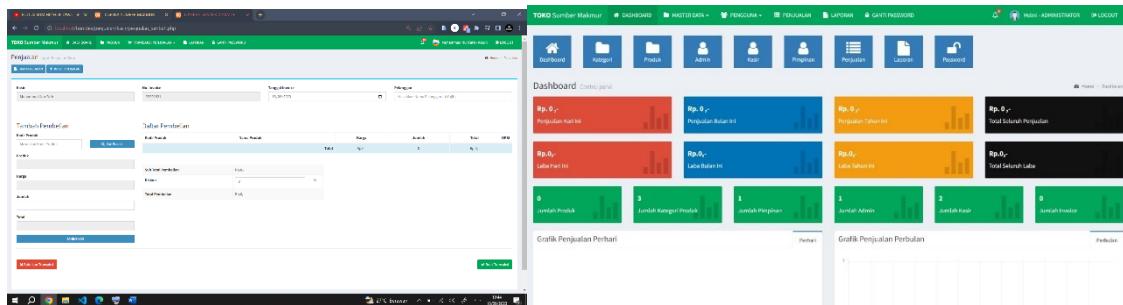
Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi

- 2) Karena waktu dan alat-alat untuk praktek menjalankan website terbatas maka penulis mengajarkan praktek kepada perwakilan anggota bumdés yang merupakan sekretaris bumdés. Berdasarkan hasil produk berupa website keuangan dan kasir ini mempunyai beberapa fungsi dan manfaat sebagai berikut :
 - a. Memperbaiki struktur keuangan bumdés
 - b. Mempermudah untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran barang
 - c. Mengetahui keuntungan dan kerugian bumdés

Pembuatan aplikasi kasir dan keuangan berbasis website ini mempunyai dampak khusus pada toko sumbermakmur yang dikelola anggota bumdés dimana laporan keuangan akan tertata rapi sehingga meminimalisir terjadinya penggandaan laporan keuangan yang dapat menyebabkan kerugian. Pembuatan website juga memberikan dampak secara social bagi Pbumdes Desa Sumberagung, antara lain adalah :

- 1) Penggunaan website keuangan mempermudah laporan keuangan yang aslinya manual.
- 2) Penggunaan website berupa kasir mempermudah mengetahui stock barang pada bumdés

Luaran yang dicapai dalam kegiatan PKM ini yaitu luaran wajib yang berupa website keuangan dan kasir (Gambar 4).



Gambar 4. Luaran dari Website Keuangan

Hasil PKM ini sejalan atau didukung oleh penelitian Ishak dan Syam (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi berkontribusi signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Temuan ini juga memperkuat hasil PKM Hastriyandi dan Munandar (2018) yang menunjukkan bahwa sistem berbasis website mempermudah pengelolaan usaha desa dan meningkatkan akuntabilitas pengelola.

3.2. Evaluasi dan Rencana keberlanjutan

Evaluasi pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan serta tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Proses evaluasi dilaksanakan melalui beberapa teknik, yaitu observasi langsung, diskusi dengan mitra, dan umpan balik peserta pelatihan. Observasi langsung dilakukan untuk melihat kemampuan pengurus BUMDes dalam mengoperasikan aplikasi website pada kegiatan operasional sehari-hari, khususnya dalam pencatatan transaksi keuangan dan pengelolaan stok barang. Diskusi dengan mitra dilakukan secara informal dan partisipatif untuk menggali persepsi pengurus BUMDes mengenai kemudahan penggunaan aplikasi, manfaat yang dirasakan, serta kendala yang muncul selama proses implementasi. Selain itu, umpan balik peserta pelatihan diperoleh melalui tanya jawab dan refleksi singkat setelah kegiatan sosialisasi dan pendampingan, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi dan praktik penggunaan aplikasi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas pengurus BUMDes telah mampu mengoperasikan aplikasi keuangan berbasis website secara mandiri dan memahami alur pencatatan transaksi keuangan, mulai dari input data hingga penyusunan laporan sederhana. Penggunaan aplikasi dinilai membantu meningkatkan kerapian pencatatan keuangan serta mempermudah pemantauan pemasukan dan pengeluaran usaha BUMDes. Namun demikian, evaluasi juga menemukan beberapa kendala, yaitu keterbatasan jumlah perangkat pendukung dan waktu praktik yang relatif singkat, sehingga belum seluruh pengurus BUMDes memperoleh kesempatan praktik secara optimal. Kendala tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana pengembangan PKM selanjutnya, yang diarahkan pada penambahan sesi pendampingan, peningkatan intensitas praktik, serta penguatan sarana pendukung agar implementasi aplikasi dapat berjalan lebih maksimal dan berkelanjutan.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM), dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus BUMDes Desa Sumberagung dalam pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan aplikasi keuangan dan kasir berbasis website. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan pengurus BUMDes dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara mandiri, memahami alur pengelolaan pemasukan dan pengeluaran, serta menyusun laporan keuangan sederhana secara lebih tertib dan sistematis dibandingkan sebelum pelaksanaan PKM.

Luaran utama kegiatan PKM berupa aplikasi keuangan dan kasir berbasis website terbukti mampu mendukung pengelolaan operasional BUMDes, khususnya dalam meningkatkan kerapian pencatatan transaksi, mempermudah pemantauan arus kas, serta mengurangi potensi kesalahan pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Pemanfaatan aplikasi ini juga berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat oleh pengurus.

Selain memberikan manfaat teknis, pelaksanaan PKM ini juga memberikan dampak non-teknis berupa meningkatnya kesadaran pengurus BUMDes terhadap pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan usaha desa. Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, pengurus BUMDes menjadi lebih terbuka terhadap inovasi digital sebagai sarana pendukung peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha.

Rencana pengembangan PKM selanjutnya diarahkan pada pelaksanaan pendampingan lanjutan untuk memperkuat kemampuan pengurus BUMDes dalam mengoperasikan aplikasi secara konsisten, penguatan dan pengembangan fitur aplikasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan operasional BUMDes, serta replikasi program pada BUMDes lain dengan karakteristik serupa. Upaya tersebut diharapkan dapat memperluas dampak PKM dan mendorong penerapan tata kelola BUMDes berbasis teknologi informasi yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. Terima kasih kepada Universitas KH. A. Wahab Hasbullah yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam penelitian ini. Kami juga menghargai kerjasama dari pengurus BUMDes Sumberagung yang telah bersedia berpartisipasi dan berbagi pengalaman. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada semua narasumber dan peserta yang telah berkontribusi dalam sosialisasi dan pelatihan yang kami laksanakan. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pengembangan BUMDes dan perekonomian desa.

REFERENSI

- Akhmad, I., Mustanir, A., & Ramadhan, M. R. (2017). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan. *Sosial Politik & Ekonomi*, 7(1), 89–103. <https://doi.org/10.31219/osf.io/abcd1>
- Arifin, B., Wicaksono, A., & Nugroho, H. (2020). Pengaruh tata kelola BUMDes melalui pemanfaatan teknologi informasi. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 8(2), 137–148. <https://doi.org/10.20473/jian.v8i2.2020.137-148>
- Handayani, R., & Suryanto. (2019). Implementasi sistem informasi akuntansi pada entitas sektor publik skala kecil. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 16(1), 55–72. <https://doi.org/10.21002/jaki.2019.04>
- Hastriyandi, H., & Munandar, M. (2018). Penerapan sistem pemasaran berbasis online pada produk BUMDes. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 189–195. <https://doi.org/10.32696/amaliah.v2i2.123>
- Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 120–130. <https://doi.org/10.1234/jtebr.v1i2.456>
- Kurniawan, B., & Firmansyah, A. (2021). Digital transformation of village-owned enterprises in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 15(4), 1023–1038. <https://doi.org/10.53333/ijicc.v15i4.2021>
- Mulyani, S., & Suryani, D. (2018). Sistem informasi akuntansi dan akuntabilitas keuangan sektor publik. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(3), 512–527. <https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9030>
- Nugraha, R. A., & Pratama, A. (2022). Pendampingan digitalisasi laporan keuangan BUMDes berbasis web. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 45–54. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v7i1.2022>
- Puspitasari, D., & Wahyudi, T. (2020). Pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan desa. *Jurnal Akuntansi Publik*, 4(2), 89–101. <https://doi.org/10.31289/jap.v4i2.2020>
- Rachman, A., & Hidayatullah, S. (2021). Model pengembangan BUMDes berbasis teknologi digital. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 29(2), 165–176. <https://doi.org/10.14203/jep.29.2.2021.165-176>
- Rahayu, S., & Hidayat, R. (2019). Sistem informasi akuntansi berbasis web untuk peningkatan akuntabilitas BUMDes. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 512–528. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2019.10.3.29>
- Sari, D. P., & Nugroho, A. (2021). Digitalisasi BUMDes dalam mendukung kemandirian ekonomi desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 45–56. <https://doi.org/10.14421/jpm.2021.061-05>
- Setiawan, D., & Nurhayati, S. (2019). Sistem informasi keuangan desa dan transparansi publik. *Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 5(1), 23–38. <https://doi.org/10.28986/jtaken.v5i1.2019>
- Sopanah, A., & Wahyuni, E. D. (2018). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 5(1), 45–60. <https://doi.org/10.17977/um004v5i12018p045>
- Susanto, A. (2018). Sistem informasi akuntansi: Konsep dan pengembangan berbasis teknologi. *Jurnal Sistem Informasi*, 14(2), 101–112. <https://doi.org/10.21609/jsi.v14i2.789>
- Putra, R. A., & Lestari, E. (2022). Implementasi aplikasi keuangan berbasis website pada BUMDes. *Jurnal Pengabdian dan Inovasi Sosial*, 3(2), 88–97. <https://doi.org/10.26740/jpis.v3n2.p88-97>
- Wahyuni, S., & Kurniawan, D. (2020). Peningkatan kapasitas SDM BUMDes melalui teknologi informasi. *Jurnal Administrasi Publik*, 17(1), 33–44. <https://doi.org/10.20473/jap.v17i1.2020.33-44>
- Pratama, Y., & Anwar, S. (2019). Transparansi keuangan desa berbasis sistem informasi. *Jurnal Tata Kelola*, 5(2), 67–78. <https://doi.org/10.22146/jtg.2019.502>

Rahmatika, A. N., & Widyaningsih, B. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan aplikasi berbasis website pada BUMDes. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.55506/arch.v4i1.37>

Yuliana, I., & Fasa, M. I. (2022). Digital-based community empowerment in village enterprises. *Journal of Islamic Economic Development*, 6(2), 101–115. <https://doi.org/10.21111/jied.v6i2.2022>